KERANGKA ACUAN KEGIATAN

FORUM KAJIAN PEMBANGUNAN

"Mengembangkan Keterampilan Digital di Indonesia"

Rabu, 12 Oktober 2022

Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Indonesia 2020–2024 menekankan peran transformasi digital dalam mendorong produktivitas ekonomi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Indonesia telah memiliki seperangkat peraturan yang mendorong transformasi digital, seperti Peraturan Presiden (Perpres) No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Namun, belum ada kerangka kebijakan yang secara khusus mengarahkan pengembangan keterampilan digital di Indonesia, padahal kerangka kebijakan ini merupakan hal penting yang menentukan keberhasilan Indonesia dalam menerapkan dan memperoleh manfaat dari transformasi digital.

Transformasi digital sendiri telah terbukti memiliki banyak manfaat bagi masyarakat pada masa pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19). Dalam beberapa studi sebelumnya, misalnya, internet terbukti memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inklusi, efisiensi, dan inovasi (World Bank, 2016). Di samping itu, internet memiliki peran dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi (UNCTAD, 2010) dan mengurangi biaya transaksi melalui platform niaga-el atau *e-commerce* (Bonina *et al.*, 2019).

Namun, pada saat yang bersamaan, masih ditemukan kesenjangan digital di antara individu/keluarga, pekerja/pelaku usaha, lembaga pemerintah, dan perusahaan swasta di Indonesia. Berdasarkan data Survei Sosial-Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2021, masih terdapat sekitar 36% individu berusia 5 tahun ke atas yang belum mengakses internet dan 64% pekerja/pelaku usaha berusia 15 tahun ke atas yang belum menggunakan internet dalam pekerjaan utamanya. Kondisi ini diperparah dengan masih rendahnya tingkat digitalisasi di sektor pemerintahan dan swasta. Berdasarkan Indeks Adopsi Digital (*Digital Adoption Index*) 2016 yang disusun oleh Bank Dunia, Indonesia menempati peringkat kelima di antara negara Asia Tenggara untuk Subindeks Pemerintahan dan peringkat ketujuh untuk Subindeks Bisnis.

Data tersebut menunjukkan tantangan yang dihadapi dalam rangka mendorong keterampilan digital yang lebih inklusif dan merata di Indonesia. Hal ini penting untuk diatasi guna memaksimalkan manfaat dari transformasi digital itu sendiri. Berkenaan dengan hal tersebut, The SMERU Research Institute berusaha menyajikan sebuah wadah untuk berdiskusi tentang

pentingnya pengembangan keterampilan digital di Indonesia melalui penyelenggaraan seminar Forum Kajian Pembangunan (FKP).

Forum Kajian Pembangunan

FKP adalah forum tempat para peneliti, akademisi, pakar, masyarakat sipil, komunitas internasional, dan pembuat kebijakan bertemu dan mendiskusikan hasil studi tentang isu-isu kebijakan pembangunan terkini di Indonesia. FKP diselenggarakan oleh konsorsium berbagai organisasi yang bekerja sama dengan Indonesia Project dari Australian National University (ANU).

Setiap bulannya, institusi yang tergabung dalam konsorsium FKP secara bergiliran menjadi tuan rumah untuk mengadakan seri seminar FKP. Pada Oktober 2022 ini, SMERU kembali menjadi tuan rumah untuk empat seri seminar FKP dengan empat topik terkait transformasi digital. Keempat seri seminar FKP merupakan bagian dari "Forum Kebijakan Kemiskinan dan Ketimpangan 2022 SMERU: Percepatan Pemulihan Pascapandemi melalui Transformasi Digital yang Inklusif" yang akan berlangsung pada November 2022.

Tujuan Kegiatan

Acara ini bertujuan **menyampaikan hasil penelitian dan mendiskusikan agenda kebijakan untuk mendorong akselerasi peningkatan keterampilan digital di Indonesia.** Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pemerintah, organisasi nonpemerintah (ornop), lembaga penelitian, akademisi, praktisi, dan sektor swasta untuk mendorong akselerasi peningkatan keterampilan digital di Indonesia.

Beberapa hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan pengetahuan tentang tantangan dalam meningkatkan keterampilan digital di Indonesia
2. Peningkatan pemahaman mengenai aspek kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan digital
3. Dukungan lebih lanjut atas gagasan/rekomendasi terkait upaya akselerasi peningkatan keterampilan digital melalui kebijakan terkait pendidikan, pelatihan, dan lingkungan penunjangnya serta langkah-langkah atau tindak lanjut yang dapat dilakukan

Peserta

Kegiatan seminar ini akan mengundang perwakilan Pemerintah Pusat (kementerian/lembaga) dan pemerintah daerah, ornop, lembaga penelitian, akademisi, serta praktisi dan perwakilan dari sektor swasta untuk berdiskusi mengenai upaya mengakselerasi peningkatan keterampilan digital di Indonesia. Peserta yang mengikuti seminar FKP ini diharapkan dapat mendiskusikan langkah-langkah strategis untuk mendorong akselerasi peningkatan keterampilan digital di Indonesia.

Waktu dan Tempat

Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022
Pukul : 09.30–11.45 WIB
Lokasi luring : The SMERU Research Institute
Jl. Cikini Raya, No. 10A, Jakarta Pusat 10330
Lokasi daring : Zoom Webinar & YouTube Live
Registrasi : https://smeru.or.id/registrasifkp2022sesi2

Agenda

Kegiatan seminar FKP sesi 2 yang diselenggarakan oleh The SMERU Research Institute memiliki agenda kegiatan sebagai berikut.

No.	Waktu	Durasi (')	Aktivitas	Catatan
1	09.00–09.30	30'	Pengarahan (*briefing*) bagi pembicara dan penanggap	Tim Panitia
Pembukaan				
2	09.30–09.35	5'	Pembukaan FKP	Moderator: Palmira P. Bachtiar (Peneliti Senior, SMERU)
Pemaparan				
3	09.35–09.50	20'	Pemaparan studi: **"Mendorong Transformasi Digital melalui Akselerasi Keterampilan Digital"**	Jonathan Farez Satyadharma (Peneliti Junior, SMERU)
4	09.50–10.05	20'	Pemaparan studi: ***"Digital Literacy and Skills Toolkit Implementation in Indonesia: Experience and Lessons Learned from Small Survey"***	Adinova Fauri (Peneliti Departemen Ekonomi, CSIS)
Tanggapan				
5	10.05–10.20	20'	Penanggap	DR. Ir. Hedi M. Idris, M.Sc (Kepala Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi, Kementerian

No.	Waktu	Durasi (')	Aktivitas	Catatan
				Komunikasi dan Informatika)
Diskusi & Tanya Jawab				
6	10.35–11.35	60'	Tanya jawab dengan peserta	Moderator: Palmira P. Bachtiar (Peneliti Senior, SMERU)
Penutup				
7	11.35–11.40	5'	Penutup	Moderator: Palmira P. Bachtiar (Peneliti Senior, SMERU)
8	11.40–11.45	5'	Foto bersama	Staf Komunikasi, SMERU